

DOKUMEN



**RENCANA PROGRAM KERJA JANGKA MENENGAH
(RPKJM)
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
TAHUN 2020-2024**

KATA PENGANTAR

Seraya memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Lampung Selatan dapat menyelesaikan Penyusunan Rencana Program Kerja Jangka Menengah (RPKJM) untuk Tahun Anggaran 2020 - 2024, sebagai penjabaran dari aktivitas selama tahun pelaksanaan program kerja dan merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga, Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional, perlu menyusun Rencana Program Kerja Jangka Menengah (RPKJM), sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan selama empat tahun.

Rencana Program Kerja Jangka Menengah (RPKJM) memuat sasaran, indikator kinerja dan target yang harus dicapai pada tahun 2024, dengan harapan mampu memberikan kontribusi positif bagi upaya Badan Narkotika Nasional Kabupaten Lampung Selatan dalam rangka merencanakan program kerja dan menciptakan good governance khususnya di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Lampung Selatan.

Akhir kata, semoga dengan adanya Dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah (RPKJM) ini dapat menjadi rujukan dan pedoman pelaksanaan kegiatan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Lampung Selatan, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Lampung Selatan



IKHLAS, S.P., M.H

BAB I PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

Sebagai pintu gerbang Pulau Sumatera, Provinsi Lampung menempati peringkat ketiga pengguna penyalahgunaan narkoba di wilayah Sumatera secara nasional.

Tingginya angka prevalensi pengguna penyalahgunaan narkoba tersebut, ada dua penyebab. Pertama, Provinsi Lampung merupakan pintu gerbang Pulau Sumatera yang merupakan lalu lintas barang haram mulai dari Aceh hingga Lampung dan Jawa. Kedua, masih lemahnya pemberantasan narkoba mulai dari pengguna, kurir, pengedar, dan bandar narkoba.

Khususnya Kabupaten Lampung Selatan, untuk permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, berikut ini disajikan data terkait permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten Lampung Selatan diantaranya :

a. Data kasus tindak pidana narkoba

No	Jumlah Kasus	Jumlah Tersangka	Jenis Barang				Ket
			Ganja	Sabu	Extasy	Erimin	
1	162	261	471 kg	203,3 kg	19.559 Btr	300 Btr	2020
2	94	142	133 kg	63 kg	13.500 Btr		2021

b. Data penyalah guna narkoba yang lapor diri atau voluntary

No	Lembaga Rehabilitasi	Jumlah Laksana	Jenis Kelamin		Ket
			Lk	Pr	
1.	Klinik Pratama BNNK Lam-Sel	42	41	1	2020-2021
2.	Loka Rehabilitasi Kalianda	236	233	3	2020-2021
3.	Antaraxis	420	407	13	2020-2021
4.	Andalas House	55	55		2020-2021

c. Data fasilitas layanan rehabilitasi (LRIP dan LRKM)

No	Jumlah Fasilitas Layanan Rehabilitasi	Pemilik		Ket
		Pemerintah	Swasta	
1.	4	2	2	

d. Data fasilitas IPWL (kategori aktif atau tidak).

No	Jumlah Fasilitas IPWL	Kategori		Ket
		Aktif	Tidak	
1	5	2	3	

- e. Data penyalah guna narkoba yang telah mendapat layanan rehabilitasi.

No	Lembaga Rehabilitasi	Jumlah Lahguna	Jenis Kelamin		Ket
			Lk	Pr	
1.	Klinik Pratama BNNK Lam-Sel	42	41	1	2020-2021
2.	Loka Rehabilitasi Kalianda	282	275	7	2020-2021
3.	Antaraxis	420	407	13	Rawat Inap 27 Rawat Jalan 393
4.	Andalas House	55	55		2020-2021

- f. Data penghuni lapas kasus penyalahgunaan narkoba.

No	Nama Laps	Jumlah Penghuni	Jenis Kelamin		Ket
			Lk	Pr	
1.	Lapas KelasII A Kalianda	397	394	3	
2.	Lapas Narkotika Kelas II A B. Lampung	1038	1038	-	

- g. Data dan informasi kondisi demografi kewilayahan, sekolah, perguruan tinggi, dll.

No	Jumlah Sekolah/Perguruan Tinggi					Keterangan
	SD	SMP	SMA	SMK	PT	
1	627	257	101	57	4	

- h. Data SDM BNN di wilayah Kabupaten lampung Selatan (Termasuk BNN Kabupaten/Kota, jumlah dan kategorinya).

POLRI	ASN		TKK	HONOR DAERAH	JUMLAH
	DPK	ORGANIK			
1	0	8	16	1	26

- i. Data sarana prasarana perkantoran (gedung kantor milik sendiri, sewa atau pinjam pakai).

No	Sarana Prasarana	Status Kepemilikan	Keterangan
1	Gedung Bangunan Kantor	Milik Sendiri	An. BNN

- j. Sarana klinik BNNP dan BNNK.

No	Sarana Prasarana	Status Kepemilikan	Keterangan
1	Klinik Pratama BNNK	BNNK Lampung Selatan	

- k. Senjata api; dll

No	Jenis Barang	Merk/Type	Jumlah	Keterangan
1	Pistol	CZ P-07	1	2016

1. Data kondisi capaian dan evaluasi kinerja periode sebelumnya.

No	Capaian Evaluasi Kinerja TA 2020	Persentase (%)	Keterangan
1.	Realisasi Keuangan	92,11	
2.	Realisasi Kegiatan Fisik	99,73	

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. Potensi

Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah Kabupaten Lampung Selatan, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kabupaten Lampung Selatan yang dapat dikelola dan dioptimalisasi. Berbagai potensi tersebut adalah:

a. Analisis lingkungan internal sebagai berikut :

- BNNK Lampung Selatan memiliki sumber daya yang mendukung kegiatan P4GN seperti : SDM, dana, sarana dan prasarana, struktur dan budaya organisasi.
- Strategi yang digunakan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan untuk mencapai output.
- Capaian kinerja yang telah dicapai saat ini.

b. Analisis lingkungan external sebagai berikut :

- Mengamati competitor dan kolaborasi dengan stakeholder yang ada.
- Mengamati yang berpengaruh pada klien dan pada para pembuat kebijakan.
- Pemantauan terhadap beraneka ragam kekuatan sosial politik, teknologi yang mendukung serta pendidikan.

2. Permasalahan

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kabupaten Lampung Selatan, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

di wilayah Kabupaten Lampung Selatan adapun sejumlah permasalahan tersebut adalah:

- a. Luasnya wilayah Kabupaten Lampung Selatan yang sampai melewati wilayah kota provinsi.
- b. Keterbatasan SDM (personil ASN maupun penyidik)
- c. Tidak adanya tenaga konselor yang sudah bersertifikasi.
- d. Keterbatasan sarana dan prasarana yang memadai.
- e. Kurang adanya kepedulian dari masyarakat untuk memberikan informasi mengenai peredaran dan penyalahgunaan narkoba.
- f. Kurang adanya kesadaran para pecandu untuk melaksanakan layanan rehab baik yang rawat inap maupun rawat jalan.
- g. Kurangnya dukungan dan partisipasi dari Pemerintah Daerah.

BAB II

KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

A. TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN 2020-2024 terdiri dari 2 tujuan, yakni:

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut dalam rangka mewujudkan masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Dalam hal ini, upaya penguatan ketahanan masyarakat harus terus ditingkatkan. Selain itu pengintegrasian upaya pencegahan dan pemberantasan sangat penting untuk terus ditingkatkan dalam rangka melemahkan pasar terutama dari sisi supply, melalui tindakan penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti beserta aset tersangka peredaran gelap narkoba.

2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional serta berkinerja tinggi.

Tujuan dan sasaran strategis ini merepresentasikan fokus kinerja kelembagaan BNN yang berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan wajah transformatif kelembagaan yang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik di lingkungan BNN.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan fokus yang harus dicapai BNN bersama seluruh perangkat organisasinya baik tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Dalam hal ini, BNN Kabupaten Lampung Selatan sebagai salah satu unit organisasi BNN berkewajiban mengerahkan seluruh sumber daya dan kekuatannya untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Lampung Selatan merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Kebijakan dan strategi BNN tahun 2020-2024 adalah:

1. penguatan pengawasan jalur penyelundupan narkoba;
2. peningkatan kualitas penindakan kejahatan narkoba;
3. pembangunan ketahanan dan pemberdayaan masyarakat;
4. peningkatan kapabilitas rehabilitasi;
5. penguatan sinergi dan kolaborasi stakeholder.

Kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut dispesifikasi dan disesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah Kabupaten. Selain itu, dalam rumusan Kebijakan dan strategi BNN Kabupaten Lampung Selatan juga menyelaraskan dengan kebijakan BNN yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi BNN.

Dalam hal ini, kebijakan dan strategi yang dirumuskan BNN Provinsi sifatnya sangat kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik kewilayahan. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Lampung Selatan sebagai berikut:

1. Kebijakan :
 - Untuk penanganan masalah narkoba, dilaksanakan secara seimbang antara demand reduction dan supply reduction;
 - Peningkatan pengawasan titik masuk jalur peredaran dan kapasitas kerjasama pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkoba;
 - Peningkatan kapasitas dan kualitas pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkoba;
 - Peningkatan pemberdayaan, partisipasi dan kedayatanggapan masyarakat melalui pemanfaatan nilai-nilai kearifan dan kelembagaan lokal dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan peredaran gelap narkoba;
 - Mengembangkan upaya rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial bagi penyalahguna dan pecandu narkoba secara holistic, integral dan berkelanjutan;

- Penanganan jaringan sindikat narkoba dilakukan hingga tindak pidana pencucian uang;
- Mengedepankan profesionalisme, dedikasi dan tanggungjawab dalam penanganan permasalahan narkoba;

2. Strategi :

- Meningkatkan penyebaran informasi P4GN.
- Meningkatkan kebijakan institusi/lembaga yang responsive dalam penanganan permasalahan narkoba.
- Meningkatkan penguatan terhadap kapasitas institusi dan lingkungan masyarakat dalam upaya penanganan permasalahan narkoba.
- Meningkatkan pelaksanaan pelayanan rehabilitasi pada instansi pemerintah.
- Meningkatkan hubungan kerjasama dengan lembaga dan instansi pemerintah.
- Meningkatkan proses layanan manajemen dan kinerja yang efektif dan efisien.
- Peningkatan pelaksanaan diseminasi dan advokasi publik untuk pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkoba;
- Pemanfaatan nilai-nilai kearifan dan kelembagaan lokal dalam pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkoba;

BAB III

RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN

A. RENCANA KINERJA

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Lampung Selatan menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kabupaten Lampung Selatan menggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten.

Terkait penetapan rencana target kinerja BNN Kabupaten sudah termasuk rencana target kinerja unit kerja BNN Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Provinsi. Dengan demikian, rencana target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Lampung Selatan merupakan gambaran dan proyeksi rencana target kinerja pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten.

Adapun rencana target kinerja BNN Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020-2024 disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kinerja.

B. RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN

Rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020-2024 sebesar Rp. 3.536.666.000,- (Tiga Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Enam Juta Enam Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah), yang tersebar unit kerja BNN Kabupaten Lampung Selatan. Rencana kebutuhan pendanaan tersebut difokuskan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik di lingkungan BNN baik di bidang pencegahan dan pemberdayaan, pemberantasan dan rehabilitasi. Selain itu, rencana kebutuhan pendanaan juga untuk mendukung operasional rutin perkantoran.

Adapun rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020-2024 secara detail disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kebutuhan pendanaan.

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020-2024 merupakan dokumen penjabaran rencana strategis BNN 2020-2024 yang sekaligus menjadi rujukan bagi seluruh jajaran unit kerja BNN Kabupaten/Kota di wilayah Kabupaten Lampung Selatan. Dalam dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020-2024 telah menggambarkan desain rencana program kerja dan struktur kinerja seluruh jajaran BNN di wilayah Kabupaten Lampung Selatan secara hirarkis sesuai ruang lingkup tugas dan kewenangan.

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Lampung Selatan

The image shows a circular official stamp of the Badan Narkotika Nasional Kabupaten Lampung Selatan. The stamp contains the text "BADAN NARKOTIKA NASIONAL" at the top, "KABUPATEN LAMPUNG SELATAN" at the bottom, and "KEPALA" in the center. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

IKHLAS, S.P., M.H

Lampiran
Matrik Rencana Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Lampung Selatan
Tahun 2020-2024

N O	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah Kabupaten Lampung Selatan	7	51	52	53	53,51
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah Kabupaten Lampung Selatan		78,67	78,68	78,69	78,70
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di Wilayah Kabupaten Lampung Selatan	3,35	3,41	3,45	3,50	3,55
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah Kabupaten Lampung Selatan yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada”	1	0	0	0	0
			Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	-	-	-	-	-
5.	Penguatan	Meningkatnya kapasitas	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM	5	5	5	5	5

	Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	tenaga teknis rehabilitasi	yang terlatih					
			Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	5	5	5	5	5
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Kabupaten Lampung Selatan	2	2	2	2	2
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Kabupaten Lampung Selatan	1	1	1	1	1
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kabupaten Lampung Selatan		3,2	3,5	3,8	3,11
7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan precursor narkoba yang berhasil dipetakan*)	-	-	-	-	-
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkoba	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	-	-	-	1	1
			Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan*)	-	-	-	-	-
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	-	-	-	-	-
			Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	-	-	-	-	-
10	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkoba	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21*)	-	-	-	-	-

	Pidana Narkotika	dan prekursor narkotika						
11 .	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Lampung Selatan	88	90	92	94	96
			Jumlah BNNK di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	-	-	-	-	-
12 .	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Lampung Selatan	88	90	92	94	96
			Jumlah BNNK di wilayah Provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	-	-	-	-	-

*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Kabupaten

Lampiran
Matrik Rencana Kebutuhan Pendanaan
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Lampung Selatan
Tahun 2020-2024

N O	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah Kabupaten Lampung Selatan	120.000.000	100.000.000	63.840.000	120.000.000	150.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah Kabupaten Lampung Selatan	48.000.000	50.006.000	95.760.000	120.000.000	150.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di Wilayah Kabupaten Lampung Selatan	168.040.000	172.761.000	192.150.000	200.000.000	225.000.000
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara	Jumlah kawasan rawan di wilayah Kabupaten Lampung Selatan yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada”	104.498.000	-	-	-	-

		berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	-	-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	25.940.000	13.610.000	12.770.000	12.500.000	12.500.000
			Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	-	-	-
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Kabupaten Lampung Selatan	46.568.000	85.094.000	61.400.000	75.000.000	90.000.000
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Kabupaten Lampung Selatan	40.900.000	30.275.000	16.000.000	25.000.000	30.000.000
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kabupaten Lampung Selatan	-	-	-	-	-
7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan precursor narkoba yang berhasil dipetakan*)	-	-	-	-	-
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkoba	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	-	-	-	50.000.000	75.000.000
			Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan*)	-	-	-	-	-

9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	-	-	-	-	-
			Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	-	-	-	-	-
10.	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkoba	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21*)	-	-	-	-	-
11.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Lampung Selatan	16.738.000	9.280.000	30.224.000	30.000.000	30.000.000
			Jumlah BNNK di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	-	-	-	-	-
12.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Lampung Selatan	115.472.000	124.148.000	131.192.000	132.000.000	135.000.000
			Jumlah BNNK di wilayah Kabupaten Lampung Selatan dengan Nilai IKPA mencapai target	-	-	-	-	-

*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Kabupaten

Lampiran
Matrik Output dan Rencana Komponen/Sub Komponen
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Lampung Selatan
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah Kabupaten Lampung Selatan	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan <i>Soft Skill</i>	-
			Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba
				A. Informasi dan Edukasi Melalui Pemanfaatan Media Luar Ruang B. Dialog Interaktif Remaja
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah Kabupaten Lampung Selatan	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
				Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
				Koordinasi dalam Rangka Pengayaan Referensi Advokasi di BNNP
				Intervensi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	Pelaksanaan Penguatan Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis sumber Daya Pembangunan Desa

				Facilitasi Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di Wilayah Kabupaten Lampung Selatan	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	Pembinaan teknis
				Rapat Kerja Teknis BNNP dan BNNK dalam Upaya Sinkronisasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat
				Pemetaan kelompok sasaran
				Rapat Kerja Program Pemberdayaan Anti Narkoba
				Rapat Koordinasi Pengembangan dan Pembinaan Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba
				Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba
				Workshop Penggiat P4GN Instansi Pemerintah
				Asistensi Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba

Konsolidasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba pada Sektor Kelembagaan
Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba
Monitoring Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Lingkungan Pemerintah
Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Lingkungan Pendidikan
Pengumpulan Data Indeks Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba
Pemetaan kelompok sasaran di Lingkungan Swasta
Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba
Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Swasta

Asistensi Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba
Workshop Penguatan Kapasitas kepada Insan Media untuk Mendukung Kota Tanggap Ancaman Narkoba
Monitoring dan evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Swasta
Monitoring Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Swasta
Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Dunia Usaha/Lingkungan Swasta
Pengumpulan Data Indeks Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba
Pemetaan kelompok sasaran di Lingkungan Masyarakat
Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba
Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui

Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Masyarakat
Workshop Penggiat P4GN Lingkungan Masyarakat
Pengembangan Kapasitas P4GN pada lembaga Adat dan Komunitas berbasis kearifan lokal
Monitoring dan evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Masyarakat
Monitoring Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Masyarakat
Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Lingkungan Masyarakat
Pengumpulan Data Indeks Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba
Pemetaan kelompok sasaran di Lingkungan Pendidikan
Rapat Kerja Program Pemberdayaan

				Masyarakat Anti Narkoba
				Monitoring dan evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Pendidikan
				Workshop Penggiat P4GN Lingkungan Pendidikan
				Monitoring dan evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Pendidikan
				Monitoring Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Masyarakat
				Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Lingkungan Masyarakat
				Pengumpulan Data Indeks Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	1. Jumlah kawasan rawan di wilayah Kabupaten Lampung Selatan yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada”	Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan	

		2. Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika	-
			Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yg diberikan pelatihan	Pelatihan Petugas Intervensi Berbasis Masyarakat
				Bimbingan Teknis Petugas IBM
			Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi	Monitoring Rencana Aksi Petugas Rehabilitasi dan Petugas AP
				Monitoring Rencana Aksi
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	Tenaga rehabilitasi yg diberikan peningkatan kompetensi teknis	-
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Kabupaten Lampung Selatan Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kabupaten Lampung Selatan	Lembaga rehabilitasi yang operasional	Operasional Fasilitas Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota
				Operasional Fasilitas Rehabilitasi di BNNK/Kota
				Layanan Rawat Jalan

		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Kabupaten Lampung Selatan	Lembaga Rehabilitasi Narkoba yang Memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM)	-
			Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	Pemetaan dan Koordinasi
				Rapat Koordinasi IBM
				Pemetaan
				Pembentukan Unit IBM
				Pembentukan dan Operasional unit IBM
				Operasioal unit IBM
				Supervisi dan Asistensi
				Asistensi
				Operasional unit IBM
			Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	Layanan IBM
				Penerimaan Awal
				Layanan Wajib
				Layanan Pilihan
				Bina Lanjut

7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan*)	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba	-
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkoba	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkoba	-
		Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya*)	Operasi Pemusnahan Titik Lokasi Lahan Tanaman Narkoba	-
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	Layanan pengawasan dan pengelolaan barang bukti narkoba dan non-narkoba	-
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	Layanan pengawasan dan perawatan tahanan tindak pidana narkoba, prekursor narkoba dan TPPU	-
10.	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkoba	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21*)	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkoba	-
11.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	1. Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Lampung Selatan 2. Jumlah BNNK di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Koordinasi Penyusunan RKA
				Koordinasi Pemantauan dan Evaluasi
				Koordinasi Penyusunan Laporan
12.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Lampung Selatan 2. Jumlah BNNK di wilayah Provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	Layanan Manajemen Keuangan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan
			Layanan Perkantoran	Monitoring dan Evaluasi
				Pembayaran Gaji dan Tunjangan
				Operasional Perkantoran